

**PENERAPAN TEKNIK *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA VISUAL
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA *KRAMA*
DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Muhammad Amri Fauzi.¹, Ngatman², Suropto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: rtuz5000@gmail.com
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIPUNS

Abstract: The Application of Think Pair Share Technique Using Visual Media in Improving Javanese Language Skills of KromoInggil or Formal Style for the Third Grade Students of Elementary Schools. The objectives of this research to improve Javanese language skills of KromoInggil for the third grade students of elementary schools through the application of TPS technique using visual media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Data were analyzed using Miles and Huberman model through quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. Sources of data were derived from students and teachers, classroom, lesson plan, and test results. Techniques of collecting data were observation and language skills test of Javanese language skills of KromoInggil. The conclusion of this research is the application of Think Pair Share implemented appropriately can improve Javanese language skills of KromoInggil for the third grade students of SD Negeri 3 Tamanwinangun in the academic year of 2014/2015.

Keywords: Think Pair Share, KromoInggil Javanese

Abstrak: Penerapan Teknik *Think Pair Share* dengan Media Visual dalam Peningkatan Keterampilan Berbahasa *Krama* Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* pada siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan teknik *Think Pair Share* dengan media visual. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sumber data berasal dari informan yaitu siswa dan guru; tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran; dokumen atau arsip yaitu RPP, dan hasil penilaian siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi dan tes keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama*. Simpulan penelitian ini adalah penerapan teknik *think pair share* yang dilaksanakan sesuai scenario dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: teknik *Think Pair Share*, bahasa Jawa *krama*

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa, dijelaskan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa terdiri atas kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa. Kompetensi berbahasa dan bersastra diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan berkomunikasi diperkaya oleh fungsi utama sastra dan budaya Jawa berupa penanaman budi pekerti, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi sastra dan budaya Jawa, serta sebagai sarana pengungkapan gagasan, imajinasi, dan ekspresi kreatif, baik lisan maupun tulis. Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Jawa didukung oleh kemampuan memahami dan menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh basa*.

Dalam bahasa daerah (Bahasa Jawa) berlaku *unggah-ungguh* yang mengandung nilai-nilai hormat di antara para pembicara, yaitu orang yang berbicara, orang yang diajak berbicara, dan orang yang dibicarakan. Sebagai contoh, untuk menyatakan keadaan sedang makan, jika yang berbicara adalah anak dan yang dibicarakan adalah bapak, maka kalimatnya "*Bapak nembe dhahar*" (Bapak sedang makan). Namun jika anak tersebut sedang makan, maka kalimatnya "*Kula saweg nedha*" (Saya sedang makan). Penggunaan kata *dhahar* (makan) merupakan realisasi hormat kepada orang tua."(Sutrisna

Wibawa dalam Mulyana, 2008:36-37).

Bahasa yang digunakan untuk menyatakan rasa hormat seperti di atas merupakan Bahasa Jawa *krama*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Bahasa Jawa *krama* akan membangun sikap sopan santun yang akhirnya akan menciptakan budi pekerti yang baik bagi siswa. Dengan terbangunnya pondasi karakter bagi siswa sekolah dasar, khususnya karakter budi pekerti yang luhur maka diharapkan pada masa yang akan datang peristiwa negatif seperti korupsi, tawuran masal, kejahatan, pencurian, asusila, dan tindakan amoral lainnya dapat direduksi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes peninjauan di SDN 3 Tamanwinangun ditemukan bahwa siswa kelas III masih kesulitan membedakan bahasa *ngoko* dan bahasa *krama*, sebagian besar siswa kelas III yang belum bisa berbahasa *krama* dan menganggap bahwa bahasa *ngoko* dan *krama* penggunaannya sama saja. Setelah dilakukan wawancara dan penyerahan *cheklist* kepada guru kelas III, Mukhlas, S.Pd. pada hari Rabu, 11 Februari 2015, peneliti menemukan fakta terkait pembelajaran Bahasa Jawa : (1) Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah yang kurang menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa, pemberian PR, dan ujian tertulis; (2) Media dan sumber belajar yang digunakan kurang mendukung pembelajaran; (3) Siswa tidak terbiasa berbahasa *krama* saat berbicara dengan guru; (4) beberapa

siswa yang bisa berbahasa *krama* belum berani untuk berbicara dengan bahasa *krama* karena takut salah; (5) Siswa kurang memahami tentang bahasa *krama*

Dari beberapa faktor di atas, faktor yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* adalah penggunaan media dan kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah guru dan kurangnya penggunaan media kurang menarik minat siswa untuk belajar. Siswa kesulitan untuk menyerap materi berbicara bahasa Jawa *krama*, kesulitan untuk berbicara bahasa Jawa *krama* dikarenakan pembelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan. Hal tersebut memiliki kontribusi besar yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan berbicara bahasa Jawa *Kramadan* efektivitas pembelajarannya.

Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini lebih melibatkan keaktifan siswa dengan bantuan Guru memfasilitasi, mengarahkan, dan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk membuat siswa antusias dan aktif. Pembelajaran dengan model kooperatif juga melatih kepekaan sosial siswa karena menerapkan kerja sama dengan sistem interaksi aktif. Salah satu teknik pembelajaran yaitu teknik *think pair share*.

Teknik *Think Pair Share* dengan media visual dapat diterapkan untuk melatih keterampilan berbicara siswa karena teknik ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk

berbicara mengemukakan pendapat/gagasan. Selama tahapan *Think*, siswa dijelaskan menggunakan media visual supaya lebih menarik dan mudah dipahami. Selama tahap *Pair* maupun *Share*, siswa melakukan kegiatan diskusi yang menuntut adanya kegiatan berbicara baik dengan pasangan kelompok maupun saat berbagi dengan keseluruhan kelas sehingga siswa terbiasa melakukan kegiatan berbicara. Dengan demikian, siswa telah terlatih untuk berbicara di hadapan umum dan telah terlatih dalam memecahkan masalah secara berkelompok sebelum menghadapi permasalahan nyata di tengah kehidupan masyarakat kelak. Penerapan Teknik *Think Pair Share* memiliki banyak keuntungan. Huda (2013:136) mengutarakan keuntungan penerapan teknik *Think Pair Share* yaitu: (1) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain; (2) mengoptimalkan partisipasi siswa; (3) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang didapatkan yaitu: 1) bagaimana langkah-langkah penerapan teknik *Think Pair Share* dengan media visual dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015? 2) apakah penggunaan Teknik *Think Pair Share* dengan Media Visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jawa *Krama* siswa kelas III SDN 3

Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015?3) apakendala dan bagaimana solusi pemecahan penggunaan Teknik *Think Pair Share* dengan Media Visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Jawa *Krama* siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini yaitu:

1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan Teknik *Think Pair Share* dengan Media Visual dalam peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Jawa *Krama* siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015;2) meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jawa *Krama* melalui penggunaan Teknik *Think Pair Share* dengan Media Visual siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2014/2015 dan 3) mendeskripsikan kendala, serta solusi pada penggunaan model *Think Pair Share* dalam peningkatan pembelajaran PKn kelas VSD Negeri Tangungsari tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 3 Tamanwinangun Kebumen. Jumlah subjek penelitian 33 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2015.

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Tes berupa lembar tes keterampilan berbicara, dan nontes terdiri dari

observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data pra tindakan dan data tindakan yang berupa hasil penelitian.

Analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif yang mengacu pada pendapat Miles dan Hemberman (1984), meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan (Iskandar, 2011: 75-77).

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas, sehingga penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaborasi antara peneliti dan guru. Langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas tersebut, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik *Think Pair Share* dengan media visual dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* siswa kelas III SDN 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat dikatakan bahwa langkah-langkah penerapan teknik *Think Pair Share* dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* dengan media visual sudah sesuai dengan skenario atau perencanaan. Hasil observasi terhadap langkah penggunaan teknik *Think Pair Share* dalam pembelajaran oleh

guru pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil observasi terhadap guru.

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pertemuan 1	64,17%	71,67%	79,17%
Pertemuan 2	70,00%	73,33%	83%
Rata-rata siklus	67,08%	72,50%	81,25%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata terhadap langkah penggunaan teknik *Think pair Share* oleh guru pada siklus I mencapai 67,08%, pada siklus II mencapai 72,50%, sedangkan pada siklus III mencapai 81,25%. Hasil observasi siswa dalam langkah penggunaan model *Think Pair Share* pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil observasi terhadap siswa.

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pertemuan 1	64,92%	71,33%	78,67%
Pertemuan 2	68,58%	73,17%	84%
Rata-rata siklus	66,75%	72,25%	81,42%

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata terhadap langkah penerapan teknik *Think Pair Share* oleh siswa pada siklus I mencapai 66,75%, pada siklus II mencapai 72,25%, sedangkan pada siklus III mencapai 81,42%. Berdasarkan kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa melaksanakan langkah penerapan teknik *Think Pair Share* dalam peningkatan

keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* dengan media visual sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai skenario atau rencana pembelajaran.

Ketuntasan klasikal yang dicapai pada tes peninjauan yaitu 45,45%. Adapun perolehan hasil tes unjuk kerja siswa pada siklus I sampai siklus III sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Hasil Tes Unjuk Kerja

		Pert 1	Pert 2	Rata-rata siklus
Siklus I	T (%)	48,48	51,52	50,00
	BT (%)	51,52	48,48	50,00
Siklus II	T (%)	54,55	63,64	59,09
	BT (%)	45,45	36,36	40,91
Siklus III	T (%)	75,76	93,94	84,85
	BT (%)	24,24	6,06	15,15

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan berbahasa *krama* siswa pada siklus I antara pertemuan ke-1 ke pertemuan ke-2 mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang belum mencapai KKM yaitu mendapat nilai 75 (kriteria Baik (3,0)) sebanyak 51,52% dari jumlah siswa, sedangkan yang tuntas mencapai 48,48%. Pada pertemuan ke-2, mencapai 48,48% belum tuntas dan mencapai 51,52% siswa tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan antara pertemuan ke-1 dan ke-2. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 45,45%, sedangkan yang tuntas mencapai 54,55%. Pada

pertemuan ke-2 jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 36,36%, sedangkan jumlah siswa yang tuntas mencapai 63,64%. Dan pada siklus III terjadi peningkatan antara pertemuan ke-1 dan ke-2 Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 24,24%, sedangkan yang tuntas mencapai 75,76%. Pada pertemuan ke-2 jumlah siswa yang belum tuntas mencapai 6,06%, sedangkan jumlah siswa yang tuntas mencapai 93,94%.

Kendala atau hambatan yang sering muncul antara lain: : guru kurang melibatkan siswa dalam menarik kesimpulan materi yang dipelajari, siswa belum mampu mengambil kesimpulan secara mandiri, guru kurang melibatkan siswa dalam menarik kesimpulan materi yang dipelajari, beberapa siswa masih bingung saat melaksanakan model *think pair share*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lie yang menyatakan bahwa kelemahan teknik *Think Pair Share* antara lain: banyak kelompok yang melapor dan perlu di monitor, lebih sedikit ide yang muncul, dan tidak ada penengah jika terjadi perselisihan dalam kelompok (2012). Solusi yang ditempuh antara lain : guru memotivasi siswa untuk ikut mengambil kesimpulan, guru melibatkan siswa saat penjelasan materi, guru membimbing siswa dengan lebih sabar, dan guru lebih terampil dalam menggali pemahaman siswa dan membimbing siswa saat mengambil kesimpulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan

dalam tiga siklus dapat disimpulkan bahwa: 1) langkah penggunaan teknik *Think Pair Share* dengan media visual dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* yaitu : a. pengarahannya siswa aktif mengikuti pembelajaran; b. penjelasan materi melengkapi percakapan secara singkat dengan bantuan media visual gambar (*think*); c. berfikir berpasangan (*pair*); d. berbagi hasil (*share*); e. pelaksanaan penilaian; f. refleksi; 2) keterampilan berbicara bahasa Jawa *krama* dapat meningkat melalui penerapan teknik *Think Pair Share* dengan media visual. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang dicapai pada tes peninjauan yaitu 45,45%, pada siklus I ketuntasan klasikal rata-ratanya 50%, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 59,09%, pada siklus III meningkat menjadi 84,85%; 3) Kendala yang dialami pada pembelajaran yaitu a) guru belum menjelaskan teknik pembelajaran; b) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru; c) siswa ribut saat membentuk kelompok; d) siswa kurang aktif saat berdiskusi. Adapun solusinya yaitu: a) menjelaskan teknik pembelajaran; b) guru menjelaskan dengan bahasa *ngoko alus*; c) guru membimbing siswa; d) guru mengecek keaktifan siswa. Dua siswa yang belum mencapai KKM karena merupakan pindahan dari Jawa Barat dan yang selalu menggunakan bahasa Indonesia sejak kecil dikembalikan sepenuhnya kepada wali kelas.

Selanjutnya dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran kepada sekolah, khususnya guru mapel bahasa Jawa Kelas III bahwa Pada saat menerapkan teknik *Think Pair Share* hendaknya guru membimbing

siswa dalam pembentukan kelompok dan mengontrol jalannya diskusi supaya setiap siswa dapat lebih aktif dalam berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyana (2008). *Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Huda, Miftahul (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. (2011). *Metodologi Penelitian Pendi dikandan Sosial:*

Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: GP Press.

Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

Dwiningsih, Puput Y. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN 1 Tempursari, Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta